UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

PEMBERIAN POSISI *QUARTER PRONE* UNTUK MENINGKATKAN SATURASI OKSIGEN PADA BAYI RDS (*RESPIRATORY DISTRESS SYNDROME*) DENGAN MASALAH KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

POPY DWI KUSUMA, S.Kep

04064822427055

PROGRAM PROFESI NERS

BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

PEMBERIAN POSISI *QUARTER PRONE* UNTUK MENINGKATKAN SATURASI OKSIGEN PADA BAYI RDS (*RESPIRATORY DISTRESS SYNDROME*) DENGAN MASALAH KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

POPY DWI KUSUMA, S.Kep

04064822427055

PROGRAM PROFESI NERS

BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Popy Dwi Kusuma, S.Kep

NIM : 04064822427055

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarism, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Oktober 2024

Popy Dwi Kusuma, S.Kep

NIM. 04064822427055

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM PROFESI NERS

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : POPY DWI KUSUMA

NIM : 04064822427055

JUDUL : PEMBERIAN POSISI *QUARTER PRONE* UNTUK MENINGKATKAN SATURASI OKSIGEN PADA BAYI RDS (*RESPIRATORY DISTRESS SYNDROME*) DENGAN MASALAH KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF

PEMBIMBING :

Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198306082008122002 (.....)

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA	:	**POPY DWI KUSUMA**
NIM	:	**04064822427055**
JUDUL	:	**PEMBERIAN POSISI *QUARTER PRONE* UNTUK MENINGKATKAN SATURASI OKSIGEN PADA BAYI RDS (*RESPIRATORY DISTRESS SYNDROME*) DENGAN MASALAH KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF**

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Program Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Oktober 2024

Pembimbing

Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198306082008122002 (.....)

Penguji I

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198407012008122001 (.....)

Penguji II

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 197602202002122001 (.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep,

NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners

Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198306082008122002

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir yang berjudul "Pemberian Posisi *Quarter Prone* untuk meningkatkan Saturasi Oksigen pada bayi RDS (*Respiratory Distress Syndrome*) dengan Masalah Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif". Penulis sangat menyadari bahwa penulisan laporan karya ilmiah akhir ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan semangat dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sekaligus dosen penguji II yang juga ikut serta dalam memberikan masukan serta saran untuk menyempurnakan laporan karya ilmiah akhir ini
2. Ibu Dhona Andhini S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Program Studi Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan saran dalam penyusunan laporan karya ilmiah akhir ini.
3. Ibu Eka Yulia Fitri, Y, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji I yang juga dalam memberikan masukan serta saran untuk menyempurnakan laporan karya ilmiah akhir ini
4. Kak Devinta Ariyani Putri, S.Kep., Ns selaku Kepala Ruangan NICU RS. dr. Mohammad Hoesin Palembang yang telah membeikan izin dan bimbingan selama melaksanakan praktik profesi Ners serta membantu dalam memberikan kelengkapan data askep dalam laporan karya ilmiah akhir ini
5. Seluruh jajaran dosen dan staf administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
6. Kedua orang tua dan kakak peneliti yang telah memberikan banyak dukungan berupa materi, moril, serta doa selama peneliti menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini.
7. Teman-teman seperjuangan Profesi Ners Universitas Sriwijaya.

Akhir kata penulis berharap laporan karya ilmiah akhir ini dapat digunakan untuk bahan pembelajaran dan penelitian lainnya.

Indralaya, Oktober 2024

Popy Dwi Kusuma

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN iii
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR iv
LEMBAR PENGESAHAN v
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR SKEMA xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
ABSTRAK xiii
ABSTRACT xiv
BAB I PENDAHULUAN 15
A. Latar Belakang 15
B. Tujuan Penulisan 15
1. Tujuan Umum 19
2. Tujuan Khusus 19
C. Manfaat Penulisan 20
1. Bagi Pasien 20
2. Bagi Mahasiswa Keperawatan 20
3. Bagi Profesi Keperawatan 20
4. Bagi Institusi Pendidikan 21
D. Metode Penulisan 21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 22
A. *Respiratory Distress Syndrome* 23
1. Pengertian 23
2. Etiologi 23
3. Patofisiologi 24
4. Manifestasi Klinis 25
5. Pemeriksaan Diagnostik 28
6. Komplikasi 30
7. Penatalaksanaan Medis 32

8. Penatalaksanaan Keperawatan 35
9. Prognosis 36
10. *Web Of Causation* (WOC) *Respiratory Distress Syndrome* 36
B. *Quarter Prone Position* 39
1. Pengertian 39
2. Manfaat 39
3. Indikasi dan Kontraindikasi 40
4. Prosedur Pemberian Posisi *Quarter Prone* 40
5. Pengaruh Pemberian Posisi *Quarter Prone* terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen 42
C. Konsep Asuhan Keperawatan 43
1. Pengkajian 43
2. Diagnosa Keperawatan 46
3. Intervensi Keperawatan 47
4. Implementasi Keperawatan 52
5. Evaluasi Keperawatan 52
D. Penelitian Terkait/Analisis PICO 55
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN 67
A. Gambaran Hasil Pengkajian 67
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan 71
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan 73
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan 77
BAB IV PEMBAHASAN 81
A. Pembahasan Kasus berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian 81
B. Implikasi Keperawatan 88
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi 91
BAB V PENUTUP 93
A. Kesimpulan 93
B. Saran 95
DAFTAR PUSTAKA 97
LAMPIRAN 100

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Evaluasi Gawat Napas dengan Skor Downes 27
Tabel 2. 2 Evaluasi Respiratory Distress Skor Downes..... 28
Tabel 2. 3 Intervensi Keperawatan 48
Tabel 2. 4 Analisis PICO 55
Tabel 3 1 Gambaran Hasil Pengkajian..... 67
Tabel 3 2 Diagnosis Keperawatan pada Pasien Kelolaan 72
Tabel 3 3 Nilai Saturasi Oksigen Sebelum dan Setelah pemberian posisi Quarter Prone 75

DAFTAR SKEMA

WOC (Web Of Cautions) Respiratory Distress Syndrome…….23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Manuskrip Studi Kasus

Lampiran 2 : Dokumentasi Implementasi

Lampiran 3 : Asuhan Keperawatan Lengkap 3 Pasien Kelolaan

Lampiran 4 : Lembar Konsultasi

Lampiran 5 : Jurnal Pendukung Intervensi

Lampiran 6 : Hasil Plagiarisme

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM PROFESI NERS

Karya Ilmiah Akhir Keperawatan, Oktober 2024

Popy Dwi Kusuma, S.Kep

PEMBERIAN POSISI *QUARTER PRONE* UNTUK MENINGKATKAN SATURASI OKSIGEN PADA BAYI RDS (*RESPIRATORY DISTRESS SYNDROME*) DENGAN MASALAH KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF

xiv + 85 halaman + 7 tabel + 1 skema + 5 lampiran

ABSTRAK

Pendahuluan: *Respiratory Distress Syndrome* adalah penyakit paru akut yang disebabkan oleh defisiensi surfaktan pada tubuh bayi dengan masa gestasi yang kurang. Gejala RDS meliputi sesak napas, frekuensi nafas > 60 kali per menit, dan penurunan saturasi oksigen. Saturasi oksigen merupakan indikator yang menunjukkan kecukupan oksigen pada bayi. Nilai saturasi oksigen yang rendah dapat menunjukkan kurangnya oksigen yang mengikat pada hemoglobin. Oleh karena itu, bayi harus mendapatkan bantuan oksigenasi dengan menggunakan ventilasi mekanik/CPAP dan pemberian posisi *Quarter Prone*. **Metode:** Metode yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan terhadap 3 pasien dengan *Respiratory Distress Syndrome* yang memiliki masalah keperawatan utama pola napas yang tidak efektif dan diberikan posisi *quarter prone* selama 60 menit dalam 3 hari. **Hasil:** Selama pemberian posisi *quarter prone* dalam 3 hari intervensi, pola napas tidak efektif pasien menunjukkan perbaikan sesuai kriteria hasil yang diinginkan, dimana status oksigenasi terutama saturasi oksigen ketiga pasien meningkat. **Pembahasan:** Posisi *Quarter Prone* disarankan untuk bayi prematur dengan RDS karena dapat menstabilkan status oksigenasi, selain itu posisi *Quarter Prone* berdampak positif pada status fisiologis karena dapat meningkatkan fungsi kardio-respirasi dan saturasi oksigen pada bayi RDS yang menggunakan alat bantu napas CPAP.

Kata Kunci: Respiratory Distress Syndrome, Pola Napas Tidak Efektif, Posisi Quarter Prone

Daftar Pustaka: 44 (2016-2024)

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FACULTY OF MEDICINE

NURSING DEPARTMENT

NURSERY PROFESSION

Final Nursing Scientific Paper, October 2024

Popy Dwi Kusuma, S.Kep

PROVIDING THE QUARTER PRONE POSITION TO INCREASE OXYGEN SATURATION IN RDS (RESPIRATORY DISTRESS SYNDROME) BABIES WITH INEFECTIVE BREATHING PATTERN NURSING PROBLEMS

xiv + 85 pages + 7 tables + 1 scheme + 1 appendix

ABSTRACT

Introduction: *Respiratory Distress Syndrome is an acute lung disease caused by surfactant deficiency in the body of a baby with a short gestation period. The symptoms of RDS include shortness of breath, respiratory rate > 60 times per minute, and decreased oxygen saturation. Oxygen saturation is an indicator that shows the baby's oxygen adequacy. Low oxygen saturation values can indicate a lack of oxygen binding to hemoglobin. Therefore, babies must receive oxygenation assistance using mechanical ventilation/CPAP and the Quarter Prone position.* ***Method:*** *The method used was qualitative research with a case study approach carried out on 3 patients with Respiratory Distress Syndrome who had the main nursing problem of ineffective breathing patterns and were given the quarter prone position for 60 minutes over 3 days.* ***Results:*** *During the quarter prone position within 3 days of intervention, the patient's ineffective breathing pattern showed improvement according to the desired outcome criteria, where the oxygenation status, especially the oxygen saturation of the three patients, increased.* ***Discussion****: The Quarter Prone position is recommended for premature babies with RDS because it can stabilize oxygenation status. Apart from that, the Quarter Prone position has a positive impact on physiological status because it can improve cardio-respiratory function and oxygen saturation in RDS babies who use CPAP breathing aids.*

Keywords: *Respiratory Distress Syndrome, Ineffective Breathing Pattern, Quarter Prone Position*

Bibliography: 44 (2016-2024)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Respiratory Distress Syndrome (RDS) ialah penyakit paru akut maupun berat yang menyerang sistem pernapasan pada bayi preterm dimana sistem pernapasannya tidak dapat melangsungkan pertukaran gas normal secara mandiri (Efriza, 2022). *Respiratory Distress Syndrome* (RDS) dikenal juga sebagai *Hyaline Membran Disease* (HMD) yang merupakan sindrom gawat napas bawaan lahir yang disebabkan oleh defisiensi kadar surfaktan dalam tubuh bayi dengan masa gestasi kurang (Ulita & Astuti, 2024*). Respiratory Distress Syndrome* (RDS) bisa mengakibatkan efek yang berat bagi bayi khususnya pada bayi baru lahir karena dapat menyebabkan kerusakan otak sebagai akibat dari gangguan sistem oksigenasi sehingga dapat menimbulkan terjadinya hipoksia (Sanchez Luna, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Baseer (2020) menunjukkan faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan RDS diantaranya kelahiran prematur (72,2%), ketuban pecah dini (33,3%), ibu diabetes (19,4%), ibu hipertensi (18%), oligohidramnion (5,5%), faktor risiko lain juga termasuk kelahiran Caesar. Berdasarkan data dari WHO (2019) *Respiratory Distress Syndrome* merupakan morbiditas neonatal yang paling sering terjadi di seluruh dunia, prevalensi kejadian RDS di beberapa negara yaitu sebanyak 18,5% di Prancis, sebanyak 4,24% di Pakistan, dan sebanyak 20,5% di

China. *Respiratory Distress Syndrome* merupakan gangguan pernapasan penyebab tersering admisi neonatus baik preterm maupun term di ruang NICU RS. dr. Mohammad Hoesin Palembang. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kemenkes tahun 2019 menunjukkan gangguan sistem pernapasan merupakan penyebab kedua tertinggi kematian neonatus usia 0-28 hari di Indonesia, salah satunya disebabkan akibat *Respiratory Distress Syndrome* yang menyumbangkan angka kematian bayi sebanyak 14%. Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Marfuah (2013) menunjukkan di kabupaten Lumajang persentase kematian bayi yang disebabkan karena *Respiratory Distress Syndrome* ialah sebanyak 24,03%. Selanjutnya, di provinsi Sumatera Barat juga dilaporkan terjadi kenaikan yang cukup signifikan pada bayi yang menderita *Respiratory Distress Syndrome* terutama pada rentang tahun 2018-2019, tercatat pada tahun 2018 dilaporkan sebanyak 46 kasus bayi RDS sedangkan di tahun 2019 mengalami peningkatan sebanyak 79 kasus (WHO, 2019).

Respiratory Distress Syndrome umumnya menunjukkan beberapa manifestasi klinis seperti takipnea, retraksi *intercostal, expiratory grunting, nasal flaring,* sianosis, dan dan bayi yang memiliki otot pernapasan yang lemah segera setelah kelahiran (Efriza, 2022). Pada beberapa kasus juga dapat ditemukan manifestasi klinis lain diantaranya apnea, bradipnea, inspiratory stridor, wheezing, dan hipoksia (Sugiarti & Gunawan, 2023). Selain itu, pada pemeriksaan fisik juga ditemukan gejala berupa sesak nafas dengan frekuensi nafas > 60x/menit, nadi menurun, dan saturasi oksigen menurun. Saturasi oksigen merupakan persentase kandungan oksigen

didalam arteri yang berikatan dengan hemoglobin. Saturasi oksigen merupakan salah satu indikator yang menandai kecukupan pasokan oksigen pada bayi. Apabila nilai saturasi 0% maka dapat diartikan tidak ada sedikitpun oksigen yang mengikat pada hemoglobin. Nilai normal saturasi oksigen apabila diukur menggunakan oksimetri nadi berkisar antara 95-100%, jika berada pada nilai < 95% maka dapat dikatakan saturasi oksigennya rendah atau dibawah normal. Saat saturasi oksigen rendah maka akan menyebabkan pasokan oksigen dalam jaringan berkurang dan akan menyebabkan proses metabolisme dan produksi energi menjadi terhambat. Pada bayi jika terjadi kekurangan energi maka akan menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan organ vital seperti jantung dan otak menjadi terganggu (Ginting, 2023). Selain itu, penurunan kadar oksigen dalam arteri juga akan menyebabkan hipoksemia dan terjadi penurunan saturasi oksigen yang ditandai dengan terjadinya PCO2 meningkat dan penurunan PO2 (Rusminah,, 2021).

Tindakan farmakologi yang umumnya dilakukan pada bayi dengan RDS ialah dengan memberikan penatalaksanaan medis berupa bantuan oksigenasi yaitu dengan pemberian ventilasi mekanik/CPAP (Ulita & Astuti, 2024). Namun demikian, pemakaian alat bantu oksigenasi selama kurun waktu yang lama dapat menyebabkan efek yang berbahaya bagi bayi karena dapat menimbulkan risiko terjadinya barotrauma dan dysplasia bronkopulmonal (Firmansyah & Lubis, 2024), sehingga diperlukan tindakan lain yang dapat mendukung dan dapat membantu meningkatkan respirasi selain penggunaan alat bantu oksigenasi, yaitu dengan

memberikan pengaturan khusus mengenai posisi tubuh pada bayi (Oktiawati, 2023).

Posisi yang benar akan menghasilkan peningkatan pada kualitas tidur bayi, membantu pematangan neuromuscular, dan mengurangi stress bayi. Selain itu, *positioning* pada bayi memungkinkan untuk meningkatkan fungsi paru dan memaksimalkan pernapasan pada bayi prematur yang dirawat di unit khusus atau intensif. Salah satu posisi yang direkomendasikan pada BBLR dengan masalah *Respiratory Distress Syndrome* ialah posisi *Quarter Prone*.

Posisi *Quarter Prone* ialah perpaduan dari posisi lateral dan posisi pronasi (Modjo, 2024). Posisi *Quarter Prone* adalah posisi bayi dengan badan miring ke salah satu sisi dengan lutut tertekuk dibawah perut dengan tubuh mengarah kebawah. Umumnya posisi ini dikenal sebagai posisi setengah tengkurap (Bhat, 2016). Posisi *Quarter Prone* dapat memberikan efek berupa kenaikan dan kestabilan status oksigenasi pada bayi dengan RDS dan dapat membantu menstabilkan frekuensi nafas pada bayi prematur. Selain itu, posisi ini dapat mengurangi kompresi paru oleh jantung dan memaksimalkan ekspansi paru di area dorsal karena tekanan organ abdomen pada area dorsal berkurang. Hasil penelitian Modjo (2024) menyatakan, pemberian posisi *Quarter Prone* pada bayi dengan *Respiratory Distress Syndrome* berpengaruh pada peningkatan respiratory rate dan saturasi oksigen dimana pada penelitian tersebut menyebutkan bahwa terjadi perubahan nilai *respiratory rate* dan saturasi oksigen setelah pemberian posisi *Quarter Prone* selama 60 menit. Hasil penelitian tersebut

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktiawati & Selvia (2023) yang menyebutkan bahwa posisi *Quarter Prone* dapat mempertahankan frekuensi pernapasan yang stabil pada bayi dengan RDS.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk memberikan asuhan keperawatan dan memberikan intervensi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kestabilan status oksigenasi terutama meningkatkan saturasi oksigen pada pasien dengan *Respiratory Distress Syndrome* berupa pemberian posisi *Quarter Prone*.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang praktik gawat darurat yang berfokus pada pengaplikasian asuhan keperawatan yang menyeluruh dan komprehensif serta pemberian intervensi keperawatan berdasarkan telaah evidence based dalam menangani masalah pasien dengan *Respiratory Distress Syndrome* di Ruang *Neonatal Intensive Care Unit* RSMH Palembang.

2. Tujuan Khusus

a) Memberikan gambaran mengenai pengkajian keperawatan yang dilakukan pada pasien dengan *Respiratory Distress Syndrome* di Ruang *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU) RSMH Palembang

b) Memberikan gambaran mengenai diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien dengan *Respiratory Distress Syndrome* di Ruang *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU) RS. dr. Mohammad Hoesin Palembang

c) Memberikan gambaran mengenai rencana dan implementasi asuhan keperawatan yang akan diberikan pada pasien *Respiratory Distress Syndrome* di Ruang *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU) RS. dr. Mohammad Hoesin Palembang

d) Memberikan gambaran mengenai evaluasi asuhan keperawatan yang telah diberikan pada pasien *Respiratory Distress Syndrome* di Ruang *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU) RS. dr. Mohammad Hoesin Palembang

e) Memberikan paparan hasil informasi *Evidence Based* di lingkup keperawatan terkait pengaruh pemberian posisi *Quarter Prone* terhadap peningkatan saturasi oksigen pada pasien *Respiratory Distress Syndrome* di Ruang *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU) RS. dr. Mohammad Hoesin Palembang.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Pasien

Memberikan informasi kepada keluarga pasien dengan diagnosa medis *Respiratory Distress Syndrome* tentang pelaksanaan tindakan keperawatan yang berpengaruh pada gejala maupun keluhan yang dialami pasien

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Meningkatkan *critical thinking* dan pengetahuan bagi mahasiswa yang membaca, sehingga para pembaca dapat mengetahui mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan gawat darurat dan pengaplikasian

pemberian posisi *Quarter Prone* pada pasien *Respiratory Distress Syndrome*

3. Bagi Profesi Keperawatan

Sebagai pedoman dalam mengimplementasikan asuhan keperawatan khususnya pada bayi dengan *respiratory distress syndrome* dan pengaplikasian pemberian posisi *Quarter Prone* pada pasien *Respiratory Distress Syndrome*

4. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan dan dapat dipertimbangkan untuk menjadi salah satu intervensi yang dapat diberikan perawat pada pasien respiratory distress syndrome khususnya tentang pemberian posisi Quarter Prone untuk meningkatkan status oksigenasi

D. Metode Penulisan

Laporan ini disusun menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tahapan-tahapan penyusunannya adalah sebagai berikut

1. Melakukan observasi di Ruang *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU) RSMH Palembang
2. Melakukan pemilihan tiga kasus dengan kriteria pasien yang memiliki diagnosa medis *Respiratory Distress Syndrome* di ruang NICU RS. dr. Mohammad Hoesin Palembang
3. Analisis teori melalui studi literatur untuk memahami masalah yang dialami pasien dengan baik serta memberikan asuhan keperawatan yang tepat

4. Melakukan penyusunan asuhan keperawatan yang mencakup pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan sesuai dengan protokol yang berlaku di stase keperawatan gawat darurat
5. Penegakan diagnosis keperawatan sesuai panduan SDKI (Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia), tujuan dan kriteria hasil berdasarkan panduan SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia), serta rencana dan implementasi keperawatan berdasarkan panduan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia)
6. Mengaplikasikan asuhan keperawatan pada ketiga pasien dengan diagnosa medis *Respiratory Distress Syndrome* dimulai dari saat melakukan pengkajian sampai pasien direncanakan pulang. Pemberian intervensi difokuskan pada pengaplikasian pemberian posisi *Quarter Prone* yang sebelumnya telah dilakukaan telaah pada 10 artikel jurnal penelitian terdahulu. Metode pencarian artikel jurnal menggunakan e*lectronics data bases* yaitu Google Scholar dan Pub Med
7. Melakukan analisis keefektifan pemberian posisi *Quarter Prone* pada pasien dengan diagnosa medis *Respiratory Distress Syndrome* di ruang NICU RSMH Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Agrina, M.F., Toyibah, A., Jupriyono. (2017). Tingkat Kejadian *Respiratory Distress Syndrome* (RDS) antara BBLR Preterm dan BBLR DISMATUR. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia, 3*(2), 125-131.

Alfiyah, U.K., Romadoni, S., & Rahmani, S. (2022). Pengaruh Posisi Pronasi terhadap Saturasi Oksigen pada Bayi Prematur: Literature Review. *Indonesian Journal for Health Sciences, 6*(1), 8-16.

Anita, A., Hasanah, O., & Simorangkir, C. (2022). Studi Kasus: Pemberian Posisi Pronasi dalam Menjaga Stabilitas Saturasi Oksigen, Frekuensi Nadi, Pernafasan Dan Suhu pada Bayi Gawat Nafas. *Viva Medika, 16(*1), 62-71.

Apriliawati, A., & Rosalina. (2016). The Effect Of Prone Position to Oxygen Aturations'level and Respiratory Rate Among Infants Who Being Installed Mechanical Ventilation In Nicu Koja Hospital. *Precedings The 2nd International Multidisciplinary Conference 2016 November*

Babaei, H., Pirkhasnani, L.M., & Soleimani, B. (2019). Comparison of the Effect of Supine and Prone on Physiological Paramaters of Infant Under Nasal Continuous Positive Airway Pressure (N-CPAP): a Cross Over Clinical Trial. *Cukurova Medical Journal. 44*(4), 1250-1255.

Bhat, R. Y., Hannan, S., Pressler, R., Rafferty, G. F., Peacock, J. L., & Greenough, A. (2016). Effect of prone and supine position on sleep, apneus, and arousal in preterm infant. *Pediatric Official Journal of The American Academy of Pediatrics,118*(1),101-107. www.pediatric.org

Baseer KAA, Mostafa M, Eman AA. (2020). Risk Factors of Respiratory Diseases Among Neonates in Neonatal Intensive Care Unit of Qena University Hospital, Egypt. *Annals of Global Health.; 1(*86):1–9.

Efendi, D., Sari, D., Riyantini, Y., Novardian., Anggur, D., & Lestari, P. (2019). Pemberian Posisi (Positioning) dan Nesting pada Bayi Prematur: Evaluasi Implementasi Perawatan di Neonatal Intensive Care Unit (NICU). *Jurnal Keperawatan Indonesia, 22*(3), 169-181.

Effendi, sjarif. (2020). Nutrisi parenteral pada neonatus. Ilmu, Bagian Anak, Kesehatan Kedokteran, Fakultas Padjadjaran, Universitas Sakit, Rumah Pusat, Umum Sadikin, Hasan.

Efriza., Putri, UM., & Gusmira, YH. (2022). Gambaran Faktor Risiko *Respiratory Distress Syndrome* pada Neonatus di RSUP Dr M. Djamil Padang. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan, 1*(2), 73-80.

Feptriyanto. (2018). Analisis Faktor Risiko Terjadinya Respiratory Distress Syndrome (RDS) Pada Neonatus di RSUD Dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga, *Thesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.

Firmansyah, I., & Lubis, M. (2024 Pemakaian Ventilator Frekuensi Tinggi pada Bayi Asfiksia Berat. *Sari Pediatri, 5*(4), 155-159.

Ginting, C. N., Pasaribu, L. B., Sihombing, L. R., Manullang, L. C. L. B., & Gulo, L. (2023). Pemberdayaan Ibu Nifas Dalam Penggunaan Nesting Dan Posisi Prone

Terhadap Suhu Tubuh, Saturasi Oksigen Dan Frekuensi Nadi Bayi Prematur Dan Bblr. *Malahayati Nursing Journal*, *5*(7), 2259–2266.

Haryani, Hardiani, S., & Thoyibah, Z. (2021). *Asuhan Keperawatan Pada Bayi Dengan Risiko Tinggi*. CV. Trans Info Media

Hassan, M. (2017). *Buku Kuliah Ilmu Kesehatan Anak.* Jakarta: Infomedika.

Hidayat, A.A. (2018). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.

Innama, A.N., & Maryatun. (2024). Penerapan Terapi Nesting pada Saturasi Oksigen Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah di RSUD Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia, 3*(9), 113-124.

Kurdaningsih, S.V., Nuritasari, R.T., Zahirah, E., Sylvia, E., Rasyada, A. (2024). Penerapan Posisi *Quarter Prone* terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen pada Bayi Prematur dengan Gangguan Pernafasan. *Jurnal 'Aisyiyah Medika, 9*(2), 43-51.

Lestari, Puji. (2018). Quarter Turn From Prone Position Increases Oxxygen Saturation In Premature Babies With Respiratory Distress Syndrome. *Jurnal Keperawatan Soedirman, 13*(1), 1-13.

Maharani, D.K. (2019). Perbedaan Pengaruh Pemberian Posisi Supine dan Quarter Prone terhadap Status Oksigenasi pada Bayi Prematur di Ruang Neonatologi RSUD Dr Saiful Anwar Malang. *Thesis*, Universitas Brawijaya Malang

Marfuah, Wisnu B, Dian S.(2013). Faktor Risiko Kegawatan Nafas Pada Neonatus di RSD. Dr. Haryoto Kabupaten Lumajang Tahun 2013. *Jurnal Ilmu Keperawatan, 2(*1): 119-127

Modjo, D., Rokhani, M., & Bakari, P.R. (2024). Penerapan Posisi Quarter Prone pada Pasien RDS (Respiratory Distress Syndrom) terhadap Respiratory Rate Dan Saturasi Oksigen Diruangan Nicu Di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo. *Manuju: Malahayati Nursing Journal, 6*(1), 24-31.

Ngastiyah. (2015). Perawatan Anak Sakit. (M. Ester S.Kp, Ed.) (2nd ed.). Jakarta.

Oktiawati, A., Aries S., & Yudistira, S. (2023). Penerapan Posisi *Quarter Prone* untuk Menurunkan Frekuensi Pernapasan pada BBLR dengan Masalah *Respiratory Distress Syndrome. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7*(3), 21397-21403.

Pakaya, R.I. (2022). Analisis Asuhan Keperawatan pada Respiratory Distress Newborn dengan Pola Napas Tidak Efektif menggunakan Intervensi Posisi Semi Prone. *Thesis, UIN Alauddin Makassar*.

Putri, Tri, dan Yuyun. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Jiwa. *Ners Jurnal Keperawatan, 12*(2), Oktober 2016, (Hal.131-142).

Risnawati., Herman A., Kurniawan, F., Shafwan, A., Harmanto., Njakatara, U., & Armayani,. (2023). Dokumentasi Keperawatan. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

Rusminah, Siswanto, & Amalia, S. (2021). Literatur Riview : Teknik Pursed Lips Breathing (PLB) Terhadap Saturasi Oksigen Pada Pasien PPOK. *Jurnal Keperawatan, 7*(1), 83–98

Sánchez Luna, Manuel., Bacher, Peter., Unnebrink, Kristina., Martinez-Tristani, Marisol., & Ramos Navarro, C. (2020). Beractant and poractant alfa in premature neonates with respiratory distress syndrome: a systematic review of real-world evidence studies and randomized controlled trials. *Journal of Perinatology*, *40*(8), 1121–1134.

Saputro, M.G., Rifai, A., Sumardino, & Sugiyarto. (2023). The Effect Of Prone Position On Oxygen Saturation In Premature Infants. *Jurnal MID-Z (Midwifery Zigot)*, *6*(1), 77-87.

Sugiarti, T., & Gunawan, PA. (2023). Prevalensi Respiratory Distress Syndrome pada Neonatus dari Ibu dengan Diabetes Melitus Gestational. *Manuju: Malahayati Nursing Journal, 5*(7), 2095-2104.

Ulita, Izma., & Astuti, Z. (2024). Analisis Intervensi Position Quarter Prone terhadap Perbaikan Status Oksigenasi pada Neonatus Prematur dengan Respiratory Distress Syndrome (RDS) Analisis Intervensi Position Quarter Prone terhadap Perbaikan Status Oksigenasi pada Neonatus Prematur dengan Respiratory Distress Syndrome (RDS*). Jurnal Keperawatan, 16*(3), 905-916

Wahyuni, S., & Wiwin, N. W. (2020). Hubungan Usia Ibu dan Asfiksia Neonatorum dengan Kejadian Respiratory Distress Syndrome (RDS) npada Neonatus di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. 1(3), 1824–1833.

WHO. Newborns: Reducing Mortality [Internet]. WHO. 2019 [cited 19 September 2019]. Available from: https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/newbornsreducing-mortality

Yadav S, Lee B, Kamity R. Neonatal Respiratory Distress Syndrome. [Updated 2023 Jul 25]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024 Jan-. Available from: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK560779/